**PEMETAAN KOMPETENSI DAN TEKNIK PENILAIAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas : X IPS 5

Semester : Ganjil dan Genap

**Kompetensi Inti :**

* **KI-1:Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
* **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
* **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
* **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

| **No.** | **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **Kriteria**  **Ketuntasan** | **Teknik Penilaian** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tes | Perf. | Prod | Proy | Port |
| 1 | 1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama. | * Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama. |  |  |  |  |  |  |
| 2 | 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait. | * Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait. |  |  |  |  |  |  |
| 3 | 3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah). | * Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah). * Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnużżhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT. |  |  |  |  |  |  |
| 4 | 4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf  4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.  4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait. | * Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf * Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnużżhan), dan persaudaraan (ukhuwwah). * Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. * Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnużżhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT * Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait. |  |  |  |  |  |  |
| 5 | 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama. | * Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama. |  |  |  |  |  |  |
| 6 | 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait. | * Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait. |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. | * Menjelaskan makna isi Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nµr/24:2 perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menggunakan IT * Menganalisis Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.  4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasihdan lancar.  4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra’/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2. | * Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nµr/24:2, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik danlancar. * Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang , Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nµr/24:2, sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina , dengan menggunakan IT. * Menampilkan contoh perilaku berdasarkan , Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an- Nµr/24:2 sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nµr/24:2 melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi. * Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat al- Qur’ān dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nµr/24:2 sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir | * Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu’min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami’, Al-‘Adl, dan Al-Akhir | * Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu’min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami’, Al-‘Adl, dan Al-Akhir |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.3 Menganalisis makna al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl, dan al-Akhir | * Meneliti secara lebih mendalam pemahaman al-Asmā’u al-Ĥusnā, Q.S. al- A’rāf/7:180, Q.S. al-Infi¯ār:6, Q.S. al-An’ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli ‘Imrān/3:9, Q.S. al-An’ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadĩd/57:3, tentang al-Asmā’u alĤusnā, dengan menggunakan IT * Menganalisis makna al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl, dan al-Akhir * Menjelaskan makna isi al-Asmā’u al-¦usnā, Q.S. al-A’rāf/7:180, Q.S. al-Infiţār:6, Q.S. al-An’ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli ‘Imrān/3:9, Q.S. al-An’ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadĩd/57:3, tentang al-Asmā’u al-¦usnā dengan menggunakan IT |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.3 Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil | * Mendemonstrasikan hafalan al-Asmā’u al-¦usnā dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar * Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil * Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang al-Asmā’u al-¦usnā, Q.S. al-A’rāf/7:180, Q.S. al-Infi¯ār:6, Q.S. al-An’ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli ‘Imrān/3:9, Q.S. al-An’ām/6:115, dan Q.S. al-¦ad³d/57:3 sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā’u al-¦usnā, dengan menggunakan IT. * Menampilkan contoh perilaku berdasarkan al-Asmā’u al-¦usnā, Q.S. al- A’rāf/7:180, Q.S. al-Infi¯ār:6, Q.S. al-An’ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli ‘Imrān/3:9, Q.S. al-An’ām/6:115, dan Q.S. al-¦ad³d/57:3 ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā’u al-¦usnā melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi, dalam bentuk powerpoint, video atau CD pembelajaran. |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. | * + Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. | * + Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. | * + Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., dengan menggunakan IT   + Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.   + Meneliti secara lebih mendalam isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an- Nisā’/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dengan menggunakan IT   + Menjelaskan makna isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan IT |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. | * + Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.   + Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang beriman kepada malaikat dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik dan lancar   + Membacakan sari tilawah Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan nada yang khidmad, menarik, dan indah   + Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.   + Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an- Nisā’/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikatmelalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi.   + Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dalam perilaku sehari-hari diantaranya. |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam | * Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam | * Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam | * Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A’hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT * Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam * Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT. |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam | * Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam * Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT. * Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah. |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama | * Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari | * Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari | * Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran, dengan menggunakan IT * Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari * Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran dengan menggunakan IT |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan | * Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. | * Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait. | * Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait. |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama. | * Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama. * Menjelaskan makna isi Q.S. at-Taubah/9:122 tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan dengan menggunakan ICT. |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait. | * Mendemonstrasikan hafalan Q.S. at-Taubah/9:122 tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar * Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait. |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.8 Meyakini al-Qur’an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam | * Meyakini al-Qur’an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam | * Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam | * Memahami Q.S. al-Isrā’/17:9 dan Q.S. an- Nisā/4:59, 105 tentang al-Qur’ān, hadis dan ijtihād sebagai sumber hukum Islam, dengan menggunakan ICT * Menganalisis kedudukan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam * Menjelaskan makna isi al-Qur’ān, hadis dan ijtihād sebagai sumber hukum Islam dengan menggunakan ICT |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam | * Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat. | * Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat. |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf. | * Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf. |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. | * Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. * Menjelaskan makna hikmah ibadah haji, zakat, dan wakafdalam membentuk kepedulian sosial, baik dan benardengan menggunakan IT * Menjelaskan hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan, dengan menerapkan berbagai jenis cara pengelolaan, yang lebih mengantarkan pada kreatifitas dan inovasi pembelajaran * Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. al-Imran/ 3: 92 dan Q.S. al-Maidah/ 5: 8 tentang hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupandengan menggunakan IT |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf | * Mendemontrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan * Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah. | * Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah. |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ’ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah. | * Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ’ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah. |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah. | * Membacakan dalil-dalil naqli sebagai dasar perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dengan nada yang khidmad, menarik, dan indah. * Menyebutkan silsilah keturunan Rasulullah saw. * Menjelaskan makna perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dengan menggunakan ICT * Menganalisis perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik * Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah. * Menjelaskan makna perilaku perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah yang patut diteladani dengan menggunakan IT |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah | * Mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah * Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah. | * Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah. |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah. | * Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah. |  |  |  |  |  |  |
|  | 3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah. | * Menjelaskan contoh perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah * Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah. |  |  |  |  |  |  |
|  | 4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah | * Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah |  |  |  |  |  |  |

**Penetapan Teknik Penilaian**

Dalam memilih teknik penilaian mempertimbangkan cirri indikator, contoh:

* Apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja (*performance*).
* Apabila tuntutan indicator berkaitan dengan pemahaman konsep, maka teknik penilaiannya adalah tertulis.
* Apabila tuntutan indikator memuat unsur penyelidikan, maka teknik penilaiannya adalah proyek

Bandung, Juli 2019

Mengetahui :

Kepala Sekolah ... Guru Mata Pelajaran,

**Dra. Hj. Happy mariana, M.S.I Harun Arrosyid, S.Pd.I**

NIP/NRK. :19580515 198603 2008 NIP/NRK.